



# SDG 1

## Menghapus Kemiskinan No Poverty

Jumlah Mahasiswa 2017-2020: **43.160**  
Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Pendanaan: **28.409**

Total Students in 2017-2020: **43,160**  
Total Students Receiving Financial Aid: **28,409**

### UI yang Terbuka Open UI

**U**I membuka dirinya untuk dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. UI meyakini pendidikan yang baik akan dapat memperbaiki taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Sejak 2016, UI secara aktif menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan finansial yang baik. Penjaringan calon mahasiswa ini terutama dilakukan di wilayah *Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T)* di Indonesia, untuk diterima paling sedikit 20 persen dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi.

Dalam melakukan penjaringan mahasiswa tersebut, UI melakukan sosialisasi ke wilayah-wilayah yang diperkirakan masyarakatnya belum dan perlu mengenal UI, termasuk ke wilayah 3T. Kegiatan sosialisasi ini telah berlangsung sejak 2016.

Pada tahun 2020, sosialisasi dilaksanakan di lima kota/kabupaten, yakni Sabang, Berau, Ende, Ternate, dan Nabire. Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan periode pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), sehingga peserta masih berkesempatan memilih UI. Sedangkan bagi mereka yang tidak masuk sistem pemeringkatan SNMPTN, sosialisasi ini bermanfaat agar siswa mengetahui alternatif jalur masuk UI melalui jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK – SBMPTN) ataupun SIMAK.

**U**I opens itself to be accessible to various levels of society. UI believes that good education will be able to improve society's welfare. Since 2016, UI has been actively recruiting prospective students with strong academic potential but lack financial support. The candidates are mainly from the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions in Indonesia, to be accepted by at least 20 percent of the entire new students for all study programs.

In selecting these students, UI conducts outreach to communities that are considered unfamiliar with UI, including in the 3T regions. This activity has been ongoing since 2016.

In 2020, the socialization was carried out in five cities/districts: Sabang, Berau, Ende, Ternate, and Nabire. This activity was held simultaneously with the registration period for the National Selection of State University Admission (SNMPTN), so that participants still have the opportunity to choose UI. Meanwhile, for those who failed the SNMPTN ranking system, this socialization helps them learn about UI's alternative admission routes through the Computer-Based Written Test – Joint Selection of State University Admission (UTBK – SBMPTN) or SIMAK.

**Daerah-daerah Lokasi Sosialisasi Penjaringan Mahasiswa di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) 2016-2020**  
**Socialization Locations of Student Recruitment in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2020**



Dari hasil sosialisasi tersebut, sejak 2015 UI telah berhasil menjaring calon mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik dari wilayah-wilayah 3T.

As a result of socialization, UI has managed to recruit prospective students with strong academic achievement from the 3T regions since 2015.

BOPB merupakan penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang merupakan skema yang memungkinkan mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua, wali, atau penanggung biaya pendidikan. BOPB dapat diajukan oleh mahasiswa baru program S1 Reguler yang lulus dari jalur masuk SIMAK, SNMPTN, dan SBMPTN. Setiap tahunnya, rata-rata 30 persen mahasiswa baru mengajukan skema BOPB.

Secara akademis, hak dan kewajiban seluruh mahasiswa Universitas Indonesia adalah sama, termasuk fasilitas pendidikan yang diterima. Universitas Indonesia tidak membedakan fasilitas pendidikan yang menjadi hak mahasiswa berdasarkan mekanisme pembayaran biaya operasi pendidikan.

BOPB is a Single Tuition Fee (UKT) application, a scheme that allows students to pay tuition fees according to their parents, guardians, or education cost bearers' financial ability. BOPB can be submitted by new students from the Regular Undergraduate program who have passed SIMAK, SNMPTN, and SBMPTN. Each year, on average, 30 percent of new students apply for the BOPB scheme.

Academically, each student of Universitas Indonesia has equal rights and responsibilities, including the educational facilities they deserve. Universitas Indonesia does not differentiate the educational facilities based on the tuition payment mechanism.

**Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)**  
Total of Students Receiving the Equitable Academic Operational Fee (BOPB)

| Tahun<br>Year | Jalur Masuk<br>Admission Routes |           |        |          |
|---------------|---------------------------------|-----------|--------|----------|
|               | SNMPTN                          | OLIMPIADE | SBMPTN | SIMAK-UI |
| 2018          | 1.082                           | 28        | 2.507  | 0        |
| 2019          | 1.069                           | 24        | 1.176  | 945      |
| 2020          | 695                             | 26        | 951    | 1.219    |

**Sampel Kolaborasi Penghapusan Kemiskinan**  
Sample of Poverty Eradication Collaboration

**Pendampingan Start-Up Usaha Kecil Mikro dan Menengah Berbasis Komunitas Lokal**



Sebagai bagian dari upaya memerangi kemiskinan, Universitas Indonesia menyelenggarakan berbagai program untuk mendukung keberadaan *start-up* usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) berbasis komunitas lokal. Program ini bisa berupa pendampingan, pelatihan, hingga pembiayaan.

**Assistance for Local Community-Based Micro, Small & Medium Start-Up Enterprises**



As part of the effort to fight poverty, Universitas Indonesia organizes various programs to support the local community-based micro, small & medium enterprises (MSMEs). This program is ranging from assistance, training, to financing.

Sejak 2005, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia memiliki UKM Center FEB UI, yakni sebuah lembaga yang hadir untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah pembangunan berkelanjutan, khususnya dengan pemberdayaan UKM dan pengembangan kewirausahaan. Pada Februari 2020 lalu, UKM Center FEB UI menyelenggarakan *Sharing Session UMKM Outlook* dengan tema *"Do It Digital"*. Melalui kegiatan ini, UKM Center FEB UI memberikan dukungan ilmiah mengenai digitalisasi UMKM dan melakukan pelatihan serta pendampingan.

Kegiatan pelatihan dan pembelajaran juga dilakukan pada Oktober 2020. Vokasi UI menjangkau kelompok remaja di bawah usia 17 tahun dalam *sharing session* bertema *"Edukasi Wirausaha Mandiri Sejak Dini"*. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul mental kewirausahaan dari generasi muda Indonesia.

Kemudian pada Oktober 2020 lalu Universitas Indonesia juga memberikan pelatihan dan pendanaan kepada 100 pelaku usaha mikro yang tersebar di Provinsi Banten, sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak COVID-19 terhadap pelaku usaha mikro. Kepada para pelaku usaha mikro ini diberikan dana bantuan kerja sebesar Rp1.000.000 per usaha dan pelatihan sebanyak 12 sesi dengan menekankan pada materi literasi dan pengelolaan keuangan, kewirausahaan, perbaikan merek dan kemasan, serta pemasaran digital.

#### Program Saga Saja Kota Pariaman



Pada 23 Januari 2020, Universitas Indonesia menandatangani kesepakatan dengan Pemerintah Kota Pariaman, Sumatera Barat, untuk pelaksanaan program Satu Keluarga Satu Sarjana (Saga Saja). Saga Saja merupakan program Pemerintah Kota Pariaman untuk menghapus kemiskinan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia, khususnya melalui peningkatan taraf pendidikan. Melalui program ini, Pemerintah Kota Pariaman akan mengirimkan peserta didik dari Kota Pariaman untuk dapat mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia.

Since 2005, the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) has had the UKM Center FEB UI, an institution that provides solutions to sustainable development problems, particularly by empowering SMEs and developing entrepreneurship. In February 2020, the UKM Center FEB UI held a *Sharing Session of MSMEs Outlook* with the theme *"Do It Digital"*. Through this activity, the UKM Center FEB UI provided scientific support regarding the MSMEs digitalization, as well as conducted training and mentoring.

Training and learning activities were also carried out in October 2020. UI Vocational School organized a sharing session themed *"Early Entrepreneurial Education"* for groups of youth under 17. This activity hoped to foster the entrepreneurial mentality of Indonesia's young generation.

In October 2020, Universitas Indonesia also provided training and funding to 100 micro business actors in Banten Province to overcome the COVID-19 impact on micro-entrepreneurs. Each business was given work assistance funding of IDR1,000,000 and 12 training sessions emphasizing literacy and financial management, entrepreneurship, brand and packaging improvements, and digital marketing.

#### Saga Saja Pariaman City Program



On January 23, 2020, Universitas Indonesia signed an agreement with the Pariaman City Government, West Sumatra, for the One Family One Bachelor (Saga Saja) program implementation. Saga Saja is the Pariaman City Government program for ending poverty through increasing the quality of human resources by improving education level. With this program, the Pariaman City Government will send its students to study at Universitas Indonesia.

### Rekomendasi Kebijakan: Upaya Menghindari Kemiskinan Lebih Luas Akibat Pandemi

Kehadiran pandemi COVID-19 yang berdampak cukup serius bagi keberlangsungan perekonomian, mendorong Universitas Indonesia untuk melakukan penelitian, analisis, dan penyusunan rekomendasi guna disampaikan kepada pengambil kebijakan.

Pada Mei 2020, kala pandemi baru memasuki tahap awal, Universitas Indonesia membentuk Tim Ahli Policy Brief Bidang Ekonomi di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia (DISTP UI), yang menyampaikan rekomendasi fokus penanganan COVID-19 dari sisi ekonomi menjadi dua periode utama, yakni jangka pendek dan mendesak (*emergency response: disaster relief process, lives first*); dan periode jangka menengah (*minimize recession*). Rekomendasi ini bertajuk "Kebijakan Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19: Selamatkan Nyawa, Minimalisasi Resesi."

Kemudian pada September 2020, Universitas Indonesia juga menyampaikan hasil kajian kebijakan (*policy brief*) kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Komite Penanganan COVID-19. Hasil penelitian dan usulan kebijakan dari para akademisi Universitas Indonesia ini bertajuk "Menekan Laju Pertambahan Kasus COVID-19 dengan Mengendalikan Pergerakan Masyarakat dan Meningkatkan Perilaku 3M". Materi ini disampaikan oleh Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap COVID-19 yang terdiri atas anggota lintas disiplin ilmu.

### Policy Brief: Efforts to Avoid Greater Poverty Due to the Pandemic

The COVID-19 pandemic has a severe impact on economic sustainability; hence Universitas Indonesia has prompted to carry out some research, analysis, and formulation of recommendations to be conveyed to the policymakers.

In May 2020, when the pandemic was in its early stages, Universitas Indonesia formed an Expert Team of Economic Policy Brief under the Directorate of Innovation and Science Techno Park, Universitas Indonesia (DISTP UI), which has submitted a policy brief on handling COVID-19 from the economic side into two main periods: the short-term and urgent (*emergency response: disaster relief process, lives first*); and the medium-term period (*minimize recession*). It was titled "Economic Policy Amid the COVID-19 Pandemic: Save Lives, Minimize Recession."

In September 2020, Universitas Indonesia also submitted a policy brief to the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the Committee for Handling COVID-19. It was titled "Suppressing the Growth Rate of COVID-19 Cases by Controlling Community Movement and Improving 3M Behavior". This material was delivered by the UI Mahadata Synergy Team of COVID-19 Response, which consists of members from across disciplines.

